

**PENGARUH *SELF EFFICACY* TERHADAP KINERJA IKM KULIT DI
KABUPATEN MAGETAN YANG DIMEDIASI OLEH RESILIENSI**

***THE INFLUENCE OF SELF EFFICACY ON THE PERFORMANCE OF
LEATHER ENTERPRISES IN MAGETAN REGENCY MEDIATED BY
RESILIENCE***

Anggun Dyan Kartika Rini^{1*}, Andre Dwijanto Witjaksono², Anang Kistyanto³

Universitas Negeri Surabaya^{1,2,3}

Anggun.23137@mhs.unesa.ac.id¹

ABSTRAK

Dampak dari pembatasan nasional berskala besar pada masa pandemi Covid-19 terhadap berbagai sektor di dunia terutama pada sektor ekonomi. Indonesia didominasi oleh UMKM yang menjadi tulang punggung perekonomian nasional. Dengan hal ini para pelaku usaha UMKM dituntut agar dapat beradaptasi pada situasi pandemi untuk mempertahankan dan meningkatkan kerjasama dalam keberlangsungan keberlanjutan usaha. Selain dampak dari pasca pandemic yang terjadi adalah tingginya produk – produk impor yang masuk, perilaku belanja online, serta produk yang dihasilkan kurang fashionable. Penelitian ini bertujuan untuk mengalisis pengaruh *self efficacy* terhadap kinerja IKM Kulit di Kabupaten Magetan yang dimediasi resiliensi. Penelitian ini merupakan kuantitatif, dengan responden IKM Kulit di Kabupaten Magetan yang masih bertahan pasca pandemic covid-19. Data diperoleh dari 138 responden diolah menggunakan analisis regresi SEM dengan alat analisis SEM PLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Self Efficacy* mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kinerja IKM Kulit di Kabupaten Magetan yang dimediasi oleh Resiliensi.

Kata Kunci: *self efficacy*, kinerja, resiliensi.

ABSTRACT

The impact of large-scale national restrictions during the Covid-19 pandemic on various sectors in the world, especially in the economic sector. Indonesia is dominated by MSMEs which are the backbone of the national economy. With this, MSME business actors are required to be able to adapt to a pandemic situation to maintain and improve cooperation in business sustainability. In addition to the impact of the post-pandemic that occurred was the high number of imported products entering, online shopping behaviour, and the products produced were less fashionable. This study aims to analyse the effect of self efficacy on the performance of Leather SMEs in Magetan Regency mediated by resilience. This research is quantitative, with respondents of Leather SMEs in Magetan Regency who are still surviving after the Covid-19 pandemic. Data obtained from 138 respondents were processed using SEM regression analysis with SEM PLS analysis tools. The results showed that the Self Efficacy variable has a significant effect on the performance of leather SMEs in Magetan Regency which is mediated by resilience.

Keywords: *self efficacy*, performance, resilience.

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 memberikan dampak terhadap berbagai sektor di dunia terutama pada sektor ekonomi. Indonesia didominasi oleh UMKM

yang menjadi tulang punggung perekonomian nasional juga terdampak serius bukan hanya pada aspek produksi dan pendapatan mereka saja, namun juga pada jumlah tenaga kerja yang

harus dikurangi dikarenakan pandemi ini (Hardilawati, 2020). Dalam situasi pandemi, menurut Kemenkop UKM ada sekitar 37.000 UMKM yang memberikan laporan bahwa mereka terdampak sangat serius dengan adanya pandemi ini ditandai dengan, 56 persen melaporkan terjadi penurunan penjualan, 22 persen melaporkan permasalahan pada aspek pembiayaan, 15 persen melaporkan pada masalah distribusi barang dan 4 persen melaporkan kesulitan mendapatkan bahan baku mentah (Pakpahan, 2020). Dengan hal ini para pelaku usaha UMKM dituntut agar dapat beradaptasi pada situasi pandemi untuk mempertahankan dan meningkatkan kerjasama dalam keberlangsungan keberlanjutan usaha.

Setelah dampak yang terjadi setelah pandemic yang terjadi adalah gempuran produk – produk impor. Negara Indonesia secara aktif melakukan kegiatan **ekspor dan impor** ke berbagai negara. Peningkatan ekspor akan berdampak pada penyerapan tenaga kerja di dalam negeri dengan demikian terjadi peningkatan daya beli masyarakat. Namun apabila nilai impor tinggi, maka produksi dalam negeri akan berkurang dan berdampak pada pemutusan hubungan kerja, sehingga pengangguran meningkat dan daya beli masyarakat mengalami penurunan (Amir, 2013). Selain masalah produk impor, sebelum pandemi persepsi dan variabel psikologis memiliki pengaruh yang menguntungkan dan substansial terhadap perilaku pembelian internet (**belanja online**) masyarakat Indonesia. Disaat pandemi, terjadi pergeseran preferensi konsumen untuk **belanja online**. Dengan adanya teknologi digital dimana **pembeli dapat membeli secara online** ini di percaya dapat membantu memudahkan mereka dalam

melakukan tugas di semua bidang kehidupan, termasuk ritel. Akan tetapi IKM Kulit di Kabupaten Magetan belum semua dapat menjalankan online shop.

Selain itu, IKM di Kabupaten Magetan juga memiliki sejumlah hambatan dalam bersaing di industri fesyen karena produknya kurang **fashionable**. Konsumen lebih banyak berpikir tentang apakah suatu produk pakaian enak dipakai, **fashionable**, dan harganya cocok tidak dan kebutuhan orang Indonesia akan fesyen sangat beragam. Masalah IKM di Kabupaten Magetan yaitu bagaimana bisa mendapatkan bahan-bahan baku fesyen dengan mudah dan harga yang bisa bersaing.

Industri Kecil Menengah (IKM) kulit di Kabupaten Magetan juga berpotensi mengalami dampak dari situasi pandemi Covid-19 hal ini ditandai dengan jumlah IKM yang terdampak. Terlebih di masa pandemi Covid-19, desa-desa di Kabupaten menjadi arena yang juga terdampak cukup berat, khususnya di bidang ekonomi dan sosial, mulai dari *return migration* akibat korban PHK, menurunnya ekonomi lokal di berbagai sektor, IKM, akses pendidikan yang terbentur pada infrastruktur jaringan komunikasi hingga munculnya berbagai kasus di tingkat lokal baik KDRT hingga meningkatnya angka kehamilan di masa pandemi (Sujito & Dinda, 2020).

Terhambatnya aktivitas ekonomi daerah di Kabupaten Magetan yang bertumpu pada sektor industri kerajinan. Sebelum pandemi wilayah di Kabupaten Magetan sudah dihadapkan pada berbagai permasalahan dan tantangan terkait pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat yang berkaitan dengan perindustrian. Kehadiran pandemi yang menimbulkan dampak dan kerentanan multidimensi

telah menambah beban dan tantangan. Terdampaknya sektor industri kerajinan berdampak pada sektor-sektor lainnya, baik UMKM, IKM, Pertanian, Perikanan, perdagangan, kesenian dan budaya, hingga kolapsnya industri, PHK dan arus balik dari kota ke desa. Hal ini ikut berimbas pada industri kerajinan dan para pelaku IKM di Kabupaten Magetan, ketiadaan pembeli yang hadir menyebabkan para pelaku IKM lokal tidak dapat memasarkan hasil produksi mereka. Serta perubahan minat belanja dari masyarakat melalui online shop. Menurut Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Magetan banyak IKM yang terkena dampak penyebaran Corona. Terhambatnya akses pasar akibat pandemi dan terbatasnya jumlah pembeli di masa pandemi juga membuat beberapa IKM kulit di Kabupaten Magetan kesulitan memasarkan hasil kerajinannya.

Seluruh pelaku usaha IKM di Kabupaten Magetan merasakan dampak dari pandemi ini, terutama pada sektor usaha kerajinan kulit yang merupakan produk unggulan. Oleh karena itu, perlunya usaha IKM kulit di Kabupaten Magetan beradaptasi pada situasi pasca Covid, gempuran produk – produk import, peralihan minat belanja melalui online shop serta upaya memproduksi produk-produk yang fashionable mengikuti selera konsumen dan mempertahankan usaha guna melangsungkan keberlanjutan usaha. Hal tersebut membutuhkan **efikasi diri** yang menandakan keyakinan individu terhadap kemampuannya sendiri untuk melakukan sesuatu tindakan yang diperlukan untuk mencapai kinerja tertentu (Hong *et al.*, 2022).

Unsur yang tidak dapat dipisahkan dari keberhasilan sebuah organisasi adalah kinerja. Kinerja perusahaan yang baik akan

mengindikasikan keberhasilan bagi perusahaan tersebut (Fatima & Elbanna, 2020). Oleh karena itu, pengukuran **kinerja suatu perusahaan** sangat penting dan berguna untuk membandingkan kinerja perusahaan periode lalu dan periode yang akan datang, sehingga dapat diketahui, kinerja mengalami perbaikan atau sebaliknya mengalami penurunan (Martini & Suardana, 2019).

Selain efikasi diri, faktor lain yang dapat berdampak pada **kinerja perusahaan pasca Pandemi Covid-19 adalah resiliensi**. Resiliensi membuat hidup individu menjadi lebih kuat, artinya, resiliensi akan membuat seseorang berhasil menyesuaikan diri dalam berhadapan dengan kondisi yang tidak menyenangkan, serta dapat mengembangkan kompetensi sosial, akademis, vikasional sekalipun berada di kondisi stres hebat yang inheren dalam kehidupan dewasa ini. Resiliensi sebagai komponen modal psikologis (Hayat *et al.*, 2021).

KAJIAN PUSTAKA

Teori Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan (organisasi) merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh perusahaan dalam periode tertentu dengan mengacu pada standar yang ditetapkan (Mangkunegara, 2014). Kinerja atau *performance* perusahaan (organisasi) merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan visi dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategi suatu organisasi (Rivai, 2014).

Tujuan pengukuran kinerja perusahaan (organisasi) adalah untuk menghasilkan data, apabila data tersebut dianalisis secara tepat akan memberikan informasi yang akurat bagi manajemen

dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Menurut Yuwono (2015) manfaat sistem pengukuran kinerja perusahaan (organisasi) yang baik adalah: 1) Menelusuri kinerja terhadap harapan pelanggan sehingga akan membawa perusahaan lebih dekat pada pelanggannya dan membuat seluruh orang yang dalam organisasi terlibat dalam upaya memberikan kepuasan pelanggan. 2) Memotivasi pegawai untuk melakukan pelayanan sebagai mata rantai pelanggan dan pemasok internal. 3) Mengidentifikasi berbagai pemborosan sekaligus mendorong upaya-upaya pengurangan terhadap pemborosan tersebut (*reduction of waste*). 4) Membuat tujuan strategis yang biasanya masih kabur menjadi lebih konkret, sehingga mempercepat proses pembelajaran organisasi. 5) Membangun konsensus untuk melakukan suatu perubahan dengan memberi “*reward*” atas perilaku yang diharapkan tersebut. Dapat disimpulkan kinerja perusahaan (organisasi) adalah suatu hasil yang dapat dilakukan dan yang dapat dicapai oleh perusahaan.

Teori Self Efficacy

Teori *self-efficacy* merupakan cabang dari *Social Cognitive Theory* yang dikemukakan oleh Bandura (dikenal dengan *Social Learning Theory*). Keyakinan seseorang terhadap kemampuan yang dimiliki untuk mengontrol fungsi diri dan lingkungannya dinamakan *self efficacy* (Feist & Feist, 2014). *Self efficacy* adalah keyakinan bahwa seseorang mampu melakukan suatu perilaku dengan baik (Friedman & Schustack, 2014).

Indikator yang digunakan untuk mengukur efikasi diri yaitu kepercayaan diri akan kemampuan mengelola usaha, kepemimpinan sumber daya manusia, kematangan mental dalam usaha, dan merasa mampu memulai usaha (Gaddam, 2008). Adalah sebagai berikut: 1) Kepercayaan diri akan kemampuan mengelola usaha. Kepercayaan diri akan kemampuan mengelola usaha merupakan suatu keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri untuk mengelola dan mengembangkan suatu usaha. 2) Kepemimpinan sumber daya manusia. Kepemimpinan sumber daya manusia merupakan suatu tindakan memimpin sumber daya manusia dengan menetapkan suatu penyusunan strategi, pengalokasian sumber daya, pengembangan pendidikan dan pelatihan dalam sumber daya manusianya. 3) Kematangan mental dalam usaha. Kematangan mental merupakan suatu tindakan atau pola pikir yang dapat dikendalikan dan disituasikan dalam menjalankan suatu usaha. Sehingga jika terjadi suatu masalah maka dapat diselesaikan dengan baik. 4) Merasa mampu memulai usaha. Perasaan mampu memulai usaha dapat dirasakan oleh siapapun, tetapi perasaan ini harus dirasakan dengan perencanaan dan kematangan yang sesuai akan kemampuan memulai suatu usaha tersebut.

Teori Resiliensi

Resiliensi menurut Connor & Davidson (2003) yaitu kemampuan seseorang dalam mewujudkan kualitas personal sebagai usaha untuk mengembangkan kemampuan dalam menghadapi kesulitan. Hal ini diperjelas oleh Reivich & Shatte (2002) bahwa resiliensi diartikan

sebagai kemampuan seseorang untuk dapat menyelesaikan masalah, beradaptasi, dan bertahan dalam keadaan yang sulit.

Aspek-aspek resiliensi menurut Connor & Davidson (2003) terdiri dari lima aspek, berikut adalah aspek-aspek tersebut: 1) *Personal competence, high standards, and tenacity*. Merupakan faktor yang mendukung seseorang untuk terus maju terhadap tujuan saat orang tersebut mengalami tekanan atau *adversity*. 2) *Trust in one's instincts, tolerance of negative affect, and strengthening effects of stress*. Aspek ini berfokus pada ketenangan, keputusan, dan ketepatan saat menghadapi stres. 3) *Positive acceptance of change, and secure relationship*. Hal ini berkaitan dengan adaptasi dan hubungan baik dengan orang lain yang dimiliki oleh individu. 4) *Control*. Aspek ini berfokus pada kontrol dalam mencapai tujuan dan kemampuan untuk mendapatkan bantuan dari orang lain ataupun dukungan sosial. 5) *Spiritual Influences*. Merupakan kepercayaan seseorang pada Tuhan atau nasib. Dimana individu menggantungkan dirinya kepada Tuhan dan nasib yang telah digariskan.

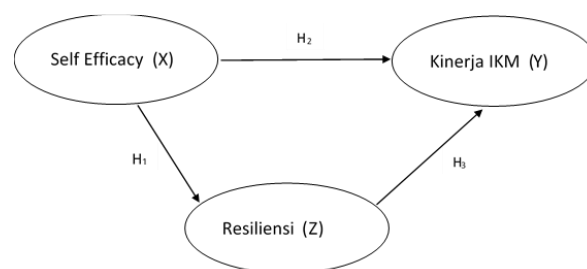
HIPOTESIS

H₁: *Self efficacy* berpengaruh signifikan terhadap *resilience* IKM kulit di Kabupaten Magetan.

H₂: *Self efficacy* berpengaruh terhadap kinerja IKM kulit di Kabupaten Magetan.

H₃: *Resilience* berpengaruh terhadap kinerja IKM kulit di Kabupaten Magetan.

H₄: *Self efficacy* berpengaruh signifikan terhadap kinerja IKM kulit di Kabupaten Magetan yang dimediasi oleh resiliensi



Gambar 1 Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif dengan menggunakan metode survei, yakni pengamatan dan penyelidikan secara kritis untuk mendapatkan keterangan yang tepat terhadap suatu persoalan dan obyek tertentu di daerah kelompok komunitas atau lokasi tertentu akan ditela'ah (Ruslan, 2014). Variabel penelitian ini yaitu variabel bebas adalah *self efficacy* (X), variabel mediasi/interveninf adalah Resiliensi (Z), sedangkan variabel dependen adalah Kinerja (Y).

Sampel pada penelitian ini didapat dengan menggunakan metode *probability sampling*. *Probability sampling* adalah Teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang bagi setiap unsur populasi dipilih menjadi sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian IKM kulit di Kabupaten Magetan yang dihitung dengan rumus Slovin.

Metode pengambilan *sample* dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Dikatakan *simple* atau sederhana dikarenakan pengambilan sampel dan populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi ini dengan menggunakan no undian.

Sampel sebanyak 138 ini adalah IKM kulit di Kabupaten Magetan dimana untuk pengisian kueisoner akan

dilakukan oleh pengelola atau pemilik atau manajer setiap IKM kulit di Kabupaten Magetan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pada penelitian ini, kuesioner disebarkan kepada pengelola atau pemilik atau manajer setiap IKM kulit di Kabupaten Magetan. Kuesioner yang terjawab lengkap dan layak dianalisis dalam penelitian ini sebanyak 138 kuesioner. Dari persebaran angket yang telah dilakukan bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar laki-laki sebanyak 106 (76,8%) responden dan perempuan sebanyak 32 (23,2%) responden. Hal ini menunjukkan bahwa jenis kelamin pengelola atau pemilik atau manajer setiap IKM kulit di Kabupaten Magetan kebanyakan adalah kaum laki-laki yang memimpin perusahaan.

Responden dalam penelitian ini adalah terbanyak berusia antara 36-45 tahun sebanyak 54 (39,1%) responden dan sebagian kecil berusia 17-25 tahun sebanyak 4 (2,9%) responden. Hal ini menunjukkan bahwa umur sebagian pengelola atau pemilik atau manajer setiap IKM kulit di Kabupaten Magetan mayoritas pada usia dewasa pertengahan.

Dari segi tingkat Pendidikan responden dalam penelitian ini adalah terbanyak berpendidikan SLTA sebanyak 43 (31,2%) responden dan sebagian kecil berpendidikan SD sebanyak 3 (2,2%) responden. Hal ini menunjukkan bahwa dari segi pendidikan, pengelola atau pemilik atau manajer setiap IKM kulit di Kabupaten Magetan kebanyakan mempunyai pendidikan tingkat menengah. Serta rentang waktu berusaha terbanyak lama usaha 5-10 tahun sebanyak 75 (54,3%) responden dan sebagian kecil lama usahanya 0- 5 tahun

sebanyak 30 (21,7%) responden. Hal ini menunjukkan bahwa dari segi lama usaha sebagian besar pengelola atau pemilik atau manajer setiap IKM kulit di Kabupaten Magetan sudah cukup lama.

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur validitas suatu pertanyaan. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau dapat dipercaya apabila tanggapan responden terhadap pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner ternyata konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Berikut hasil uji validitas dan reliabilitas disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1

Hasil Uji Validitas Item-item Variabel

Variabel	AVE	Nilai Kritis	Keterangan
<i>Self Efficacy</i>	0,644	0,5	Valid
Resiliensi	0,622	0,5	Valid
Kinerja IKM Kulit	0,607	0,5	Valid

Pada table 1 dapat diketahui bahwa nilai $r_{xy} > 0,5$, sehingga seluruh item-item pertanyaan pada variabel *Self Efficacy*, Resiliensi, dan Kinerja IKM Kulit adalah valid.

Tabel 2

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Nilai Kritis	Keterangan
<i>Self Efficacy</i>	0,967	0,7	Reliabel
Resiliensi	0,931	0,7	Reliabel
Kinerja IKM Kulit	0,988	0,7	Reliabel

Dari Tabel 2 diketahui bahwa koefisien *Cronbach's Alpha* $> 0,7$, sehingga seluruh item-item pertanyaan pada variabel *Self Efficacy*, Resiliensi, dan Kinerja IKM Kulit adalah reliabel.

Hasil Uji Validitas Diskriminan

Hasil perhitungan Fornel-Larcker Criterion menunjukkan nilai akar AVE setiap konstruk lebih besar daripada nilai korelasi antar satu konstruk dengan konstruk lainnya, maka validitas diskriminan dinyatakan baik.

Tabel 3

Hasil Uji Validitas Fornel-Larcker Criterion

Variabel	X	Y	Z	rho A	Sqrt rho A	Keterangan
X	0,802			0,969	0,984	Valid
Y	0,904	0,779		0,938	0,969	Valid
Z	0,903	0,874	0,788	0,988	0,994	Valid

Hasil perhitungan Fornel-Larcker Criterion menunjukkan nilai akar rho A setiap konstruk lebih besar daripada nilai korelasi antar satu konstruk dengan konstruk lainnya, maka validitas diskriminan dinyatakan baik.

Hasil Uji Besaran Efek (f²)

Besaran efek mengukur perubahan dalam koefisien determinasi ketika konstruk eksogen tertentu dihilangkan dari model, untuk mengevaluasi apakah konstruk yang dihilangkan memiliki dampak substantif terhadap konstruk endogen. Menurut Cohen (1988), panduan untuk mengukur efek f² variabel eksogen adalah sebagai berikut: **0,02 berarti kecil, 0,15 sedang, dan 0,35 besar.** Nilai f² dapat diketahui dari rumus (Sarwono, 2015).

Tabel 4

Hasil Uji Besaran Efek (f²)

Variabel	f ²	Kategori
<i>Self Efficacy</i> – Y	0,429	Besar
Resiliensi – Y	0,110	Sedang

Dari tabel 4 di atas diketahui bahwa semua variabel memiliki

pengaruh besar dan sedang dalam model struktural.

Hasil Partial Least Square (PLS)

Analisis dalam penelitian ini adalah analisis Partial Least Square (PLS). Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antar variabel *Self Efficacy* dan Resiliensi terhadap Kinerja IKM Kulit.

Tabel 5

Hasil Partial Least Square (PLS)

Variabel	Koefisien Regresi	t-hitung	P-value
<i>Self Efficacy</i> (X) - Resiliensi (Z)	0,903	26,677	0,000
<i>Self Efficacy</i> (X) - Kinerja IKM Kulit (Y)	0,620	8,124	0,000
Resiliensi (Z) - Kinerja IKM Kulit (Y)	0,314	3,907	0,000
X – Z- Y	0,283	3,967	0,000
N : 138			

Pada persamaan di atas dapat dilihat pengaruh pengaruh *Self Efficacy* dan Resiliensi terhadap Kinerja IKM Kulit.

Pengujian Hipotesis

Hipotesis 1

Dengan taraf nyata (probabilitas) = 5% = 0,05 dan dari hasil Regresi SEM diperoleh t_{hitung} = 26,677. Berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai t_{hitung} (26,677) > t_{tabel} (1,96), maka disimpulkan bahwa variabel *Self Efficacy* (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Resiliensi (Z).

Hipotesis 2

Dengan taraf nyata (probabilitas) = 5% = 0,05 dan dari hasil Regresi SEM diperoleh t_{hitung} = 8,124. Berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai t_{hitung} (8,124) > t_{tabel} (1,96), maka disimpulkan bahwa variabel *Self Efficacy* (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja IKM Kulit (Y).

Hipotesis 3

Dengan taraf nyata (probabilitas) = 5% = 0,05 dan dari hasil Regresi SEM diperoleh $t_{hitung} = 3,907$. Berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai t_{hitung} ($3,907$) < t_{tabel} ($1,96$), maka disimpulkan bahwa variabel Resiliensi (Z) berpengaruh positif dan signifikan Kinerja IKM Kulit (Y).

Hipotesis 4

Dengan taraf nyata (probabilitas) = 5% = 0,05 dan dari hasil Regresi SEM diperoleh $t_{hitung} = 2,470$. Berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai t_{hitung} ($3,967$) > t_{tabel} ($1,96$), maka disimpulkan bahwa variabel *Self Efficacy* (X) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja IKM Kulit (Y) yang dimediasi oleh Resiliensi (Z).

Pembahasan**1. Pengaruh *Self Efficacy* terhadap Resiliensi**

Berdasarkan hasil regresi SEM diperoleh angka $t_{hitung} = 26,677$ sedangkan hasil olah data diperoleh nilai t_{hitung} ($26,677$) > t_{tabel} ($1,96$). Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel *Self Efficacy* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Resiliensi IKM Kulit di Kabupaten Magetan. Hal ini dapat diartikan, jika *Self Efficacy* meningkat, maka Resiliensi IKM Kulit di Kabupaten Magetan akan mengalami peningkatan yang signifikan.

2. Pengaruh *Self Efficacy* terhadap Kinerja IKM Kulit

Berdasarkan hasil regresi SEM diperoleh angka $t_{hitung} = 8,124$ sedangkan hasil olah data diperoleh nilai t_{hitung} ($8,124$) > t_{tabel} ($1,96$). Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel *Self Efficacy* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja

IKM Kulit di Kabupaten Magetan. Hal ini dapat diartikan, jika *Self Efficacy* meningkat, maka Kinerja IKM Kulit di Kabupaten Magetan akan mengalami peningkatan yang signifikan.

3. Pengaruh Resiliensi terhadap Kinerja IKM Kulit

Berdasarkan hasil regresi SEM diperoleh angka $t_{hitung} = 3,907$. Berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai t_{hitung} ($3,907$) < t_{tabel} ($1,96$). Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel Resiliensi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja IKM Kulit di Kabupaten Magetan. Hal ini dapat diartikan, jika Resiliensi meningkat, maka Kinerja IKM Kulit di Kabupaten Magetan akan mengalami peningkatan yang signifikan.

4. Pengaruh *Self Efficacy* terhadap Kinerja IKM Kulit Melalui Resiliensi

Berdasarkan hasil regresi SEM diperoleh angka $t_{hitung} = 2,470$. Berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai t_{hitung} ($3,967$) > t_{tabel} ($1,96$). Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel *Self Efficacy* mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kinerja IKM Kulit di Kabupaten Magetan yang dimediasi oleh Resiliensi. Hal ini dapat diartikan, jika *Self Efficacy* meningkat, Resiliensi juga meningkat, maka Kinerja IKM Kulit di Kabupaten Magetan akan mengalami peningkatan yang signifikan.

PENUTUP**Kesimpulan**

Dari hasil analisis data dan pembahasan penelitian yang dilakukan. Maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Self Efficacy*

mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Resiliensi IKM Kulit di Kabupaten Magetan. Hal ini dapat diartikan, jika *Self Efficacy* meningkat, maka Resiliensi IKM Kulit di Kabupaten Magetan akan mengalami peningkatan yang signifikan.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Self Efficacy* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja IKM Kulit di Kabupaten Magetan. Hal ini dapat diartikan, jika *Self Efficacy* meningkat, maka Kinerja IKM Kulit di Kabupaten Magetan akan mengalami peningkatan yang signifikan.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Resiliensi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja IKM Kulit di Kabupaten Magetan. Hal ini dapat diartikan, jika Resiliensi meningkat, maka Kinerja IKM Kulit di Kabupaten Magetan akan mengalami peningkatan yang signifikan.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Self Efficacy* mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kinerja IKM Kulit di Kabupaten Magetan yang dimediasi oleh Resiliensi. Hal ini dapat diartikan, jika *Self Efficacy* meningkat dan Resiliensi juga meningkat, maka Kinerja IKM Kulit di Kabupaten Magetan akan mengalami peningkatan yang signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

Aulia, A., Dahlan, U. A., Nugraheni, R. P., & Baskoro, W. N. (2022). The Effect of Self-Efficacy, Perceived Organizational Support and

Resilience on The Work Engagement of Satpol PP members in Yogyakarta City. *International Conference of Psychology* 2(1), 27-35. <http://www.seminar.uad.ac.id/index.php/ICMPP/article/view/11613>.

Ali, F., & Wardoyo, D. T. W. (2021). Pengaruh Self Efficacy terhadap Kinerja Karyawan dengan Kepuasan Kerja sebagai Variabel Intervening (Studi PT. Ultrajaya Milk Industry, Tbk Surabaya Bagian Marketing). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 367-379. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/11678>

Agustin, D., Widyani, A.A.D., & Utami, N.M.S. (2021). Pengaruh self efficacy terhadap kinerja karyawan melalui komitmen organisasional sebagai variabel intervening pada cv. Era dua ribu bangli. *Values* 2,(3), 772-781.

Adam, E. R., Lengkon, V. P. K., & Uhing, Y. (2020). Pengaruh Sikap, Motivasi, dan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Feb UNSRAT (Studi Kasus pada Mahasiswa Manajemen). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 8(1), 596-605.

Abdullah, M. (2014). *Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Andira, Putri Ayu & Gina, Fathana. (2022). Self Efficacy dan Resiliensi Pada Mahasiswa Yang Mengalami Pembelajaran Daring. *Jurnal Social Philanthropic*, 1(1), 29-34. <https://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/JSP/citationstylelanguage/get/apa?submissionId=1456&publicationId=17081>

Amir. (2013). *Dalam Ekspor-impor Teori dan Penerapannya*. Jakarta: Pustaka Binaman Persindo.

- Ayala, J.C., Manzano, G. (2014). The resilience of the entrepreneur. Influence on the success of the business. A longitudinal analysis. *J. Econ. Psychol*, 42(126-135). https://www.researchgate.net/publication/260213133_
- Alwisol. (2016). *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM.
- Auralita, A. Y., Sundari, A. R., Susilarini, T., & Sovitriana, R. (n.d.). Resiliensi Sebagai Mediator Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kualitas Hidup Perawat Pasien Beresiko Tinggi. *Jurnal Psikologi Kreatif Inovatif* 3(2), 53-62. <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/PsikologiKreatifInovatif/article/view/2162>.
- Beritagar, L. (2022). Neraca Perdagangan indonesia, 2015-2019. <https://lokadata.beritagar.id/chart/p-review/neraca-perdagangan-indonesia-2015-2019-1579072649>.
- Bhaskoro, R. L., Rini, A. P., & Pratitis, N. (2022). Hubungan efikasi diri dengan resiliensi warga perumahan aspol bangkian selama masa pandemi covid - 19. *Jurnal Untag* 3(02), 199-209. <https://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/sukma/article/view/7731>
- Bandura, A. (1997). Self-Efficacy: The Exercise of Control. W. H. Freeman /Times Books/ Henry Holt & Co. <https://psycnet.apa.org/record/1997-08589-000>
- Bonnano, G. A. (2005). Clarifying and extending the construct of adult resilience. *American Psychologist*, 60(265-267). https://www.researchgate.net/publication/232434008_Clarifying_and_Extending_the_Construct_of_Adult_Resilience/link/5
- Buana, A., Dharmayana, I.W., & Sholihah, A. (2022). Hubungan Efikasi Diri dan Kecerdasan Emosional Dengan Prokratinasi Akademik Siswa Dalam Pembelajaran Daring Pada Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah BK*, 5(1), 77-88. https://ejournal.unib.ac.id/index.php/j_consilia/article/view/18995.
- Belawati, T., & Nizam. (2020). *Potret Pendidikan Tinggi di Masa Covid-19*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- BPS. (2021). Industri Mikro dan Kecil di Masa Pandemi COVID-19, 2020. <https://www.bps.go.id/id/publication/2021/08/25/d2ff97cc365e98eedd4fad7f/industri-mikro-dan-kecil-di-masa-pandemi-covid-19--2020.html>.
- Basuki, B.P. (2023). UMKM Goes Digital. <https://djpb.kemenkeu.go.id/kanwil/ntt/id/data-publikasi/artikel/2886-umkm-goes-digital.htm>
- Carr, A. (2014). *Positive Psychology: The Science of Happiness and Human Strengths*. New York: Bruner-Routledge.
- Connor, K. M., & Davidson, J. R. T. (2003). Development of a new resilience scale: The Connor-Davidson Resilience scale (CD-RISC). *Depression and Anxiety*, 18(2), 76-82. doi: 10.1002/da.10113. <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/epdf/10.1002/da.10113>.
- Cooper, C. L., Liu, Y. P., & Tarba, S. Y. (2014). Resilience, HRM practices and impact on organizational performance and employee well-being. *The International Journal of Human Resource Management*, Special Issue 25, 2466-2471. <https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/09585192.2014.926688>
- Chelsea, Zhafira, F., Putra, J., Susana, & Nazahwa, Z.D. (2022). Pengaruh Penggunaan Belanja Online Masyarakat Indonesia: Sebelum, Selama dan Sesudah Pandemi COVID-19. *Nusantara: Jurnal Pendidikan, Seni, Sains dan Sosial Humaniora*, 1(01), 154-171.

- <https://journal.forikami.com/index.php/nusantara/article/view/52>.
- Darpujianto. (2015). Pengaruh Metode Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Motivasi Berwirausaha pada Mahasiswa dengan Factor Pendorong/Push Rendah di STMIK 'Asia' Malang. *Jurnal Jibeka*. 9(2):14-25.
- Fallon, C. M. (2010). School Factors That Promote Academic Resilience in Urban Latino High School Students. Dissertations. Loyola University Chicago. https://ecommons.luc.edu/luc_diss/122/.
- Fany, R., Murdiana, S., Nur, M., & Nurdin, H. (2023). Pengaruh Self Efficacy Terhadap Resiliensi Pada Mahasiswa yang Memiliki Orang Tua Bercerai di Kota Makassar. *PESHUM : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 2(6), 1088-1096. <https://journal-nusantara.com/index.php/PESHUM/article/view/2383>
- Faried, M. Y., Mas, N., & Soedjono. (2024). pengaruh resiliensi dan komitmen terhadap kinerja yang dimediasi keterikatan karyawan (Studi pada Karyawan Tetap CV Bumi Buana Citra Malang). *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 3(6), 2085-2106. <https://bajangjournal.com/index.php/JCI/article/view/7472>
- Feist, J., & Feist, G. J. (2014). *Teori Kepribadian*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Friedman, H.S., & Schustack, M.W. (2014). *Keperibadian. Teori Klasik dan Riset Modern*. Jakarta: Erlangga.
- Gaddam, S. (2008). Identifying the relationship between behavioral motives and entrepreneurial intentions: An empirical study based on the perceptions of business management students. *The Icfaian Journal of Management Research*.
- Galib, M., & Hidayat, M. (2018). Analisis Kinerja Perusahaan dengan Menggunakan Pendekatan *Balanced Scorecard* pada PT. Bosowa Propertindo. *Journal of Management Bisnis*. Vol.2(1):92-112. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko>.
- Gaspersz, V. (2014). *Ekonomi Manajerial*. Bogor: Vinchristo.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2014). *Model Persamaan Struktural Konsep dan Aplikasi dengan Program Amos 22*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunarto, M. (2018). *Analisis Statistika dengan Model Persamaan Struktural (SEM): Teoritis & Praktis*. Bandung: Alfabeta.
- Gujarati, D., & Porter, D.C. (2014). *Basic Econometrics*. New York: Mc Graw Hill Inc.
- Galib, M., & Hidayat, M. (2018). *Analysis of Company Performance Using the Balanced Scorecard Approach in Bosowa Propertindo*. 2(1), 92-112. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko>
- Hayat, A.A., Choupani, H., & Dehsorkhi, H.F. (2021). The mediating role of students' academic resilience in the relationship between self-efficacy and test anxiety. *Journal of Education and Health Promotion*, Vol.10(1):1-8. <https://www.jehp.net/article.asp?issn=2277-9531;year=2021;volume=10;issue=1;spage=297;epage=297;aulast=Hayat>.
- Hardilawati, W.L. (2020). Strategi Bertahan UMKM di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi & Ekonomika*. Vol.10(1):90-98. <https://ejurnal.umri.ac.id/index.php/jae/article/view/1934>

- Hadi, P. (2023). Research in Business & Social Science The influence of self-efficacy on employee performance mediated by work motivation and work engagement. *Research in Business & Social Science* 12(2), 653–661. <https://ssbfnet.com/ojs/index.php/ijrbs/article/view/2465>
- Hussein, U. (2015). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hong, J., Mreydem, H. W., Tarek, B., Ali, A., Saleh, N. O., Hammoudi, S. F., Lee, J., Ahn, J., Park, J., & Hong, Y. (2022). Mediation Effect of Self-Efficacy and Resilience on the Psychological Well-Being of Lebanese People During the Crises of the COVID-19 Pandemic and the Beirut Explosion. *Front. Psychiatry* 12, 1–12. <https://doi.org/10.3389/fpsy.2021.733578>
- Hidayat, F. (2020). Purchasing Behavior Masyarakat Indonesia Berubah Selama Pandemi. <https://www.beritasatu.com/ekonomi/649071/purchasing-behaviour-masyarakat-indonesia-berubah-selama-pandemi>.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Panduan Pelayanan Kesehatan Balita pada Masa Tanggap Darurat COVID-19*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat.
- Khasaniyah, S. R., & Muhlisin, S. (2023). Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM): Studi Kasus Pelaku UMKM di Desa Sukajadi Kabupaten Bogor. : *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 4(4), 943–952. <https://journal.laaroiba.ac.id/index.php/elmal/issue/view/161>.
- Kotler, P. (2014). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Intermedia.
- Latan, H. (2013). *Model Persamaan Struktural Teori dan Implementasi AMOS 21.0*. Bandung: Alfabeta.
- Lianto. (2019). Self-Efficacy: A Brief Literature Review. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 15(2), 55-61. <http://dx.doi.org/10.29406/jmm.v15i2.1409>
https://openjurnal.unmuhpnk.ac.id/jm_motivasi/article/view/1409/0
- Lee, S.Y. (2013). *Structural Equation Modeling A Bayesian Approach*. New York: John Wiley and Sons Ltd.
- Martini, L. K. B., & Suardana, I. B. R. (2019). Company performance measurement applying balanced scorecard approach. *International Journal of Social Sciences and Humanities*, 3(1), 7–13. <https://doi.org/10.29332/ijssh.v3n1.247>.
- Mangkunegara, A.A.A.P. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Moeheriono. (2014). *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Martin, A. J., & Marsh, H. (2013). *Academic Resilience and the Four Cs: Confidence, Control, Composure, and Commitment*. Sydney: Self-concept Enhancement and Learning Facilitation Research Centre.
- Moerdiyanto. (2014). *Tingkat Pendidikan Manajer dan Kinerja Perusahaan Go-Public Hambatan atau Peluang*. Yogyakarta: FISE Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mirza, T. (1997). Balance Scorecard. *Usahawan* 6 (27), 14-15.
- Nabilah, A. N., & Khoirunnisa, R.N. (2023). Hubungan Self Efficacy dan Resiliensi Pada Mahasiswa Baru Psikologi di Universitas X. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*. 10(02), 168–183.

- <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/character/issue/view/2864>
Nasution, S. M. (2014). *Resiliensi: Daya Pegas Menghadapi Trauma Kehidupan*. Medan: USUPress.
- Noviawati, D.R. (2016). Pengaruh self efficacy terhadap kinerja karyawan dengan motivasi sebagai variabel intervening (studi pada karyawan divisi finance dan divisi human resource pt. coca-cola distribution indonesia, surabaya). *Jurnal Ilmu Manajemen* 4, 1-12. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/17033>.
- Navickienė, O., & Vasiliauskas, A. V. (2024). The effect of cadet resilience on self-efficacy and professional achievement: verification of the moderated mediating effect of vocational calling. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1330969>
- Ocktafian, Q. (2021). Pengaruh Resiliensi Karyawan terhadap Kinerja Karyawan melalui Kepuasan Hidup. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 830-843. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/13627>
- Pakpahan, A.L. (2020). COVID-19 dan Implikasi Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. *Naskah Publikasi Penelitian*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Parahyangan.
- Prawitasari, T., & Antika, E. R. (2022). Pengaruh Self-Efficacy terhadap Resiliensi Akademik Siswa Pendahuluan. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Indonesia* 7(2), 1-9. https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_bk/article/view/1195
- Peavy, S.H. (2014). *Environmental Engineering*. New York: Mc Graw Hill Inc.
- Pradhan, R. K. (2021). Self-Efficacy and Workplace Well-Being: Understanding the Role of Resilience in Manufacturing Organizations. *Business Perspectives and Research* 9(1) 62-76. <https://doi.org/10.1177/2278533720923484>.
- Prawitasari, T., & Antika, E. R. (2022). Pengaruh Self-Efficacy terhadap Resiliensi Akademik Siswa. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Indonesia* 7(2), 1-9. https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_bk/article/view/1195
- Ruslan, R. (2014). *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rivai, V. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan: Dari Teori ke Praktek*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sarwono, J. (2016). *Membuat Skripsi, Tesis dan Disertasi dengan Partial Least Square SEM (PLS - SEM)*. Yogyakarta: Andi
- Sujito, A., & Latifah, D.A. (2020). *Naskah Input Kebijakan Penguatan Isu Desa dan Kawasan Perdesaan Dalam Dokumen Rancangan Teknokratik RPJMD Kabupaten Gunungkidul 2021-2024*. Yogyakarta: Institute for Research and Empowerment.
- Saraswati, P., & Kur, N. (2022). Hubungan Antara Resiliensi Dan kinerja Pegawai Dimasa. *Eksistensi* 4(2). <https://openjurnal.unmuhpnk.ac.id/Eksis/article/view/4493>
- Sasongko, D. (2020). UMKM Bangkit, Ekonomi Indonesia Terungkit. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13317/UMKM-Bangkit-Ekonomi-Indonesia-Terungkit.html>.
- Santoso, S. (2017). *Metode Penelitian*. Jakarta: Elek Media Komputindo.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sriasih, A. A., K., Kusumawijaya, I. K., Adi, I. K. Y., & Wartana, I. M. H. (2018). in

- Entrepreneurial Competency Prediction to Entrepreneurial Orientation. *International*, 8(August), 203-226.
[http://ijmer.s3.amazonaws.com/pdf/volume7/issue8\(2\)/13.pdf](http://ijmer.s3.amazonaws.com/pdf/volume7/issue8(2)/13.pdf).
- Siswoyo, H. (2017). *Metode SEM untuk Penelitian Manajemen dengan AMOS LISREL PLS*. Yogyakarta : Luxima.
- Utami, C.T., & Fadilla, A. H. (2017). Self Efficacy dan Resiliensi: Sebuah Tinjauan Meta-Analisis. *Buletin Psikologi* 25 (1), 54-65.
<https://jurnalugm.ac.id/buletinpsikologi>
- Wongsuwan, N., & Na-nan, K. (2022). Mediating Effects of Self-Efficacy , Resilience and Job Satisfaction on the Relationship between Person - Organisation Fit and Employee Work Adjustment. *Sustainability*, 14, 11787.
<https://www.mdpi.com/2071-1050/14/18/11787>
- Winarsih, Indriastuti, M., & Fuad, K. (2020). Impact of Covid-19 on Digital Transformation and Sustainability in Small and Medium Enterprises (SMEs): A Conceptual Framework. Springer Nature Switzerland AG L. Barolli et al. (Eds.): CISIS 2020, AISC 1194, pp. 471-476, 2021.
https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC7283994/pdf/978-3-030-50454-0_Chapter_48.pdf
- Wang, J., Cooke, F. L., & Huang, W. (2014). How resilient is the (future) workforce in China? A study of the banking sector and implications for human resource development. *Asia Pacific Journal of Human Resources*, 52(132-154).
<https://onlinelibrary.wiley.com/doi/epdf/10.1111/1744-7941.12026>
- Wijanto. (2014). *Structural Equation Modeling dengan AMOS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Winda, D., & Laura, N. (2022). Pengaruh kesehatan mental karyawan terhadap kinerja yang dimediasi oleh kesejahteraan di tempat kerja (studi empiris pada karyawan divisi teknologi informasi di masa work from home) the effect of employees. *Business Management Journal* 85-105.
<https://doi.org/10.30813/bmj>.
- Yuli, E. L. (2018). Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri terhadap Kesiapan Berwirausaha Mahasiswa. *Eklektik : Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan*, 1(2), 127.
<https://doi.org/10.24014/ekl.v1i2.7102>.
- Yuwono, S. (2015). *Petunjuk Praktis Penyusunan Balanced Scorecard: Menuju Organisasi yang Berfokus Strategi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Yoelianita, B. E., & Toga, E. (2022). Hubungan Self-Efficacy dengan Academic Resilience Dimediasi Self-Regulated Learning pada Mahasiswa di Masa Pandemi COVID-19. *Holistic Nursing and Health Science* 5(2), 226-237.
<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/hnhs/article/view/16948>
- Yusrin, N., & Kurniaty, D. (2023). Pengaruh Resiliensi terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di Masa Pandemi Covid-19 Pada Departemen Business Operation PT AXA Mandiri Financial Services. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Madani*, 5(1), 1-14.
<https://journal.paramadina.ac.id/index.php/madani/article/view/653>
- Zevallos-francia, M. (2023). Resilience and stress as predictors of work engagement : the mediating role of self-efficacy in nurses. *August*, 1-11.
<https://doi.org/10.3389/fpsy.2023.1202048>